

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya .bisnis perbankan tumbuh menjadi semakin beranekaragam jenisnya. Beranekaragam pula jasa – jasa dan semakin canggih fasilitas – fasilitas yang diberikan oleh bank. Bank mempunyai peranan yang penting dalam system perekonomian di Indonesia. Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat tersebut dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi dan dapat mempelajari kegiatan perekonomian. Bank adalah termasuk suatu lembaga keuangan pokoknya dibidang keuangan yaitu menarik dan menyalurkan dana ke masyarakat. Peranan bank bukan saja sebagai pedagang uang tetapi juga sebagai pengatur peredaran uang, sehingga aktivitas bank sangat mempengaruhi terhadap distribusi uang secara nasional. Kredit dari bank dapat memberikan sumbangan yang penting perputaran roda ekonomi bangsa. Bagi bank kredit merupakan sumber utama penghasilan dan sekaligus resiko bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasi bank diputar dalam kredit. Keberhasilan bank dalam mengelola kredit merupakan keberhasilan operasi bisnis bank.

Undang – undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 pasal 1 dan 2 mendefenisikan sebagai bank sebagai “ badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup

orang banyak". Dari pengertian diatas tersebut bahwa bank berfungsi sebagai financial intermediary dengan usaha utama menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat serta memberikan jasa –jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran. Dua fungsi tersebut tersebut tidak dapat dipisahkan ,sebagai badan usaha yang sebesar – besarnya dari usaha yang dijalankan.

Pihak bank dalam mengambil keputusan untuk memberikan kredit terlebih dahulu harus diperoleh data bahwa kredit mampu dikembalikan oleh nasabah sesuai perjanjian yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan oleh bank untuk memperoleh data tersebut antara lain dengan cara melakukan 5`C yaitu character, capacity, capital, collateral dan condition economy. Analisis ini sangat diperlukan karena hal ini merupakan sebagai suatu pertimbangan untuk mengambil keputusan pemberian kredit.

Saat ini baik individu maupun badan usaha sudah tidak diragukan lagi untuk meminjam dana ke bank, bank memenuhi segala kebutuhan hidup atau memperlancar usaha. Mereka menganggap meminjam dana ke bank lebih aman daripada kerentanan seperti dulu terjadi pada masyarakat kita. Melihat respon yang terjadi pada bank, bank pun tidak tinggal diam . Mereka memberikan dan menambahkan fasilitas – fasilitas dan janji yang menarik agar banyak masyarakat meminjam dana kepada mereka. Sebab dana ini yang pada akan disalurkan kembali oleh bank untuk memperoleh keuntungan .

PT.BRI (Persero)Tbk, adalah bank yang hingga saat ini status kepemilikannya masih 100% di tangan pemerintah. Bank ini berdiri sejak lebih